

LAPORAN KARYA AKHIR

UNGKAPAN BUNGA MELALUI KOLABORASI TEKNIK LUKIS, SULAM DAN MONTASE

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh:

**ITRA DEWI
64223/ 2005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA SASTRA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Akhir

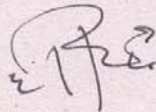
UNGKAPAN BUNGA MELALUI KOLABORASI TEKNIK LUKIS, SULAM DAN MONTASE

Nama : Itra Dewi
NIM : 64223
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, April 2011

Disetujui:

Dosen Pembimbing I,



Dra. Minarsih, M.Sn.
NIP. 19560419.198403.2.001

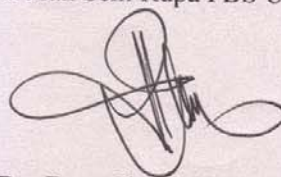
Dosen Pembimbing II,



Drs. Erwin A., M.Sn.
NIP. 19590118.198503.1.007

Mengetahui:

Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang,



Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.
NIP. 19550712.198503.1.002


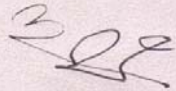
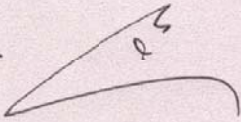
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Ungkapan Bunga Melalui Kolaborasi Teknik Lukis, Sulam
dan Montase
Nama : ITRA DEWI
NIM : 64223
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2011

Tim Penguji:

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Mediagus NIP.19620815.199001.1.001	: 1. 
2. Sekretaris	: Drs. Efrizal NIP.19570601.198203.1.005	: 2. 
3. Anggota	: Drs. Suib Awrus, M. Pd. NIP. 10591212.198602.1.001	: 3. 

ABSTRAK

Itra Dewi (2005/64223): Ungkapan Bunga Melalui Kolaborasi Teknik Lukis, Sulam dan Montase. Karya Akhir. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Bahasa Sastra dan Seni. Universitas Negeri Padang. Di bawah Bimbingan Ibu Dra. Minarsih, M.Sn. dan Bapak Drs. Erwin A., M.Sn.

Sering kali di dalam berkarya seniman tidak memperhatikan perkembangan zaman dan model. Seniman selalu terpaku menggunakan teknik-teknik yang menjadi trend hingga beberapa saat di dalam berkarya. Penulis dalam menciptakan karya akhir mengambil objek bunga, karena bunga selain menarik juga sangat unik. Bunga selalu dihubungkan dengan bentuk-bentuk yang indah. Dengan objeknya bunga, penulis memilih memakai bahan stoking yang tipis atau transparan agar kelopak bunga mudah dibentuk dan kelihatan indah. Karena stocking ini tipis, lentur, dan banyak pilihan warnanya. Dan khususnya stoking ini lagi ngetrend sekarang untuk dijadikan bunga.

Hal terbaru dari karya akhir yang penulis buat ini adalah mengkolaborasikan tiga teknik sekaligus dalam satu karya yaitu, lukis, sulam, dan montase. Melukis merupakan salah satu media ungkapan dari ekspresi jiwa manusia sejak zaman Pra Sejarah. Pesatnya perkembangan di bidang ilmu dan teknologi memunculkan media dan teknik yang silih berganti dari zaman ke zaman akibatnya muncul pula berbagai corak dan aliran yang dapat membedakan karakteristik seniman dalam menampilkan gaya pengungkapan karyanya. Pointilisme merupakan aliran yang berada di wilayah corak Impresionisme karakteristiknya adalah menerapkan warna seperti bintik-bintik kecil untuk menampilkan efek cahaya dan warna. Seniman terkenal pada Pointilisme itu George Saurat.

Idenya penulis ingin lebih mengembangkan lagi teknik kreasi berkarya di seni rupa. Dengan judul yang penulis angkat Ungkapan Bunga Melalui Kolaborasi Teknik Lukis, Sulam dan Montase.

Karya yang dikerjakan berjumlah sepuluh buah dengan menggunakan cat atrilik merek mowilex dengan teknik lukis, bordir, dan montase.

KATA PENGANTAR



Puji Syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia yang diberikan berupa taqwa, kesehatan, kesabaran dan segalanya yang penulis rasakan, sehingga dapat menyelesaikan karya akhir ini. Shalawat beriringan salam juga tidak lupa penulis persembahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Didorong oleh semua itu jualah penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini, dengan judul **“Ungkapan Bunga Melalui Kolaborasi Teknik Lukis, Sulam dan Montase”**. Adapun tujuan dari karya akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Terima kasih kepada ibu Dra.Minarsih, M.Sn. selaku pembimbing I yang telah membimbing serta memberi banyak masukan demi kesempurnaan karya akhir ini. Selanjutnya terima kasih kepada Bapak Drs. Erwin A, M.Sn. selaku pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam memberikan saran-saran dalam menyelesaikan laporan karya akhir ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih tidak lupa pula penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Bahasa Sastra dan Seni yang telah memberi izin pada penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan dalam menyelesaikan karya akhir ini.

3. Bapak Drs. Idran Wakidi selaku PA penulis yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama studi di Jurusan Seni Rupa ini.
4. Ibu Dra. Minarsih, M.Sn. dan Bapak Drs. Erwin A, M.Sn. selaku Dosen pembimbing 1 dan 2 yang telah memberikan bimbingan kepada penulis baik karya maupun penulisan laporan.
5. Dosen penguji yang memberikan saran-saran demi terwujudnya laporan karya akhir ini dengan sebaik-baiknya.
6. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa Sastra dan Seni yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya karya akhir ini.
7. Teristimewa kepada papa dan mama tercinta serta adik, anakku dan suamiku tersayang, yang telah tulus dan ikhlas memberikan dorongan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini.
8. Sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan karya akhir ini.

Hanya kepada Allah penulis memohon semoga jasa baik yang telah diberikan dibalas oleh Allah dengan pahala yang setimpal, Amin.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa karya akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap karya akhir ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR KARYA	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	4
C. Orisinalitas.....	5
D. Tujuan dan Manfaat.....	8

BAB II KONSEP PENCIPTAAN

A. Kajian Sumber Penciptaan.....	9
B. Landasan Penciptaan	14
C. Tema/Ide/Judul	20
D. Konsep Pewujudan	21

BAB III PROSES PENCIPTAAN

A. Perwujudan Ide-Ide Seni	23
B. Kerangka Berkarya	47
C. Jadwal Pelaksanaan	48

BAB IV HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN

A. Uraian Karya Secara Umum	49
B. Pembahasan Karya.....	50

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	65
B. Saran-saran	65

DAFTAR RUJUKAN	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	68
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lukisan Pointilisme.....	5
2. Teknik Montase Dua Dimensi	6
3. Teknik Montase Tiga Dimensi.....	6
4. Bordiran.....	7
5. Lingkaran warna	18
6. Bangkit.....	26
7. Cinta	26
8. Tujuan	27
9. Perjalanan.....	27
10. Hampa	28
11. Marah	28
12. Keragaman	29
13. Rasa	29
14. Kedudukan	30
15. Sunyi	30
16. Kuas.....	31
17. Palet.....	32
18. Mesin Jahit	32
19. Jarum Pentul.....	33
20. Jarum Jahit	33
21. Gunting.....	34
22. Ram	35
23. Penggaris	35
24. Solder	36
25. Pendedel	36
26. Kain katun	37
27. Benang Wol.....	37
28. Benang Bordir	38

29. Kertas Karbon	38
30. Cat Atrilik	39
31. Plester Bunga	39
32. Sari Bunga.....	40
33. Manik-manik	40
34. Kawat Bunga.....	41
35. Stocking Bunga	41
36. Desain Bunga	42
37. Ram	42
38. Border.....	43
39. Bingkai Kayu	43
40. Langkah 1	44
41. Langkah 2.....	44
42. Langkah 3.....	45
43. Langkah 4.....	45
44. Langkah 5	46

DAFTAR KARYA

Karya	Halaman
1. Bangkit.....	50
2. Cinta	52
3. Perjalanan.....	54
4. Tujuan	56
5. Hampa	57
6. Marah	59
7. Keragaman	60
8. Rasa.....	61
9. Kedudukan	62
10. Sunyi	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Sering kali di dalam bekarya seniman tidak memperhatikan perkembangan zaman dan model. Seniman selalu terpaku menggunakan teknik-teknik yang menjadi trend hingga beberapa saat di dalam bekarya. Sehingga menimbulkan perasaan jenuh, khususnya bagi penulis.

Berawal dari kesenangan penulis mengikuti model yang lagi ngetrend khususnya tekstil, seperti baju, tas, aksesoris dan masih banyak lagi. Maka penulis terinspirasi untuk menciptakan karya seni seperti seni lukis, seni sulam dan seni montase dalam bentuk yang sedikit berbeda. Kalau selama ini teknik yang ke tiga tadi, hanya menggunakan kolaborasi dua teknik saja maka penulis menggunakan tiga teknik sekaligus di dalam bekarya.

Penulis dalam menciptakan karya akhir mengambil objek bunga, karena bunga selain menarik juga sangat unik. Bunga selalu dihubungkan dengan bentuk-bentuk yang indah, dengan warna yang beraneka ragam dan baunya yang harum semerbak. Sudah lebih dari 5.000 tahun yang lalu, orang meletakkan bunga di makam orang yang dicintainya sebagai tanda berkahung dan rasa hormat. Bunga juga dipakai pada waktu upacara perkawinan sebagai simbol cinta, kesehatan, dan kehidupan yang panjang.

Dengan objeknya bunga, penulis memilih memakai bahan stoking yang tipis atau transparan agar kelopak bunga mudah dibentuk dan kelihatan indah. Karena stocking ini tipis, lentur, dan banyak pilihan warnanya. Dan

khususnya stoking ini lagi ngetrend sekarang untuk dijadikan bunga. Dari itu penulis terinspirasi untuk menciptakan karya akhir ini dengan memakai tiga teknik sekaligus, yaitu lukis, sulam, dan montase.

Melukis merupakan salah satu media ungkapan dari ekspresi jiwa manusia sejak zaman Pra Sejarah. Melalui karya lukisan seniman berusaha merealisasikan apa yang dipikirkan dan dirasakannya, baik itu perasaan sedih, bahagia, gembira, duka, maupun marah. Sejauh yang di ketahui, perkembangan seni lukis dari zaman dahulu sampai sekarang begitu banyak terobosannya. Pesatnya perkembangan di bidang ilmu dan teknologi memunculkan media dan teknik yang silih berganti dari zaman ke zaman akibatnya muncul pula berbagai corak dan aliran yang dapat membedakan karakteristik seniman dalam menampilkan gaya pengungkapan karyanya.

Salah satu aliran seni baru yang memperlihatkan karakter berbeda dari karya lain adalah Impresionisme. Ciri aliran / gaya ini melukiskan kesan alam secara langsung dan cepat berdasarkan kaidah hukum cahaya, garis kontur / blabar dan kaya dengan warna. Pelukisnya antara lain Claude Monet, Degas, Pissarro.

Pointilisme merupakan aliran yang berada di wilayah corak Impresionisme karakteristiknya adalah menerapkan warna seperti bintik-bintik kecil untuk menampilkan efek cahaya dan warna. Seniman terkenal pada Pointilisme itu George Saurat.

Berdasarkan sejarah perkembangan teknik lukisan, tercatat bahwa montase terdiri dari kolaborasi seni lukis, seni gambar, seni dekorasi, seni

kriya, ilustrasi, relief, dan seni patung. Montase adalah karya seni rupa yang mengombinasikan dari beberapa unsur, baik unsur dua dimensi maupun unsur tiga dimensi dengan menggunakan sistim tempel. Adapun cara menempelnya dapat dengan di lem, dijahit, dilas, dan dipaku atau cukup disusun tanpa menggunakan perekat.

Disisi lain, terdapat pula jenis keterampilan lama yang juga tumbuh dan berkembang di mana-mana yaitu sulaman atau bordiran. Dalam hal bordiran atau sulaman di buat untuk keperluan-keperluan rumah tangga dan busana. Bentuk yang muncul berkisar kepada model yang itu ke- itu saja, contohnya adalah; mukenah, selendang, sarung bantal kursi, alas meja, pakaian dan sebagainya. Melihat kepada kualitas tampilannya, jenis tekstil ini dinilai hanya sebagai barang kerajinan semata. Teknik bordir yang diaplikasikan tanpa dikombinasi dengan cara lain.

Seni hiasan sulam/bordir dapat ditemukan di mana-mana dan tiap daerah memiliki ciri khas tersendiri. Pada dasarnya, hampir tiap-tiap negara di dunia ini memiliki sejarah dan cerita unik mengenai seni hiasan ini. Dan ketika di keluarkan pertama barang tersebut pun merupakan sesuatu yang mewah. Hanya bisa dimiliki oleh orang-orang tertentu seperti yang terjadi di Byzantium pada tahun 330 sesudah Masehi sampai abad ke-15. Pada zaman tersebut hiasan di padukan dengan ornamen dari emas.

Pada zaman Mesir Kuno hiasan bordir sudah ada. Buktinya, pada pusara ada lukisan yang memberikan indikasi mengenai keberadaan hiasan bordir. Misalnya saja, terdapat hiasan bordir pada pakaian, pelapis tempat duduk, gantungan bahkan tenda.

Hiasan bordir mencapai puncaknya saat Dinasti Cing bertahta. Pasalnya, kala itu jubah kerajaan yang terbuat dari sutera di dekor dengan hiasan bordir dan merupakan contoh terbaik karya bordir Cina. Ini terjadi dari tahun 1644 hingga 1912. Terbukti, masing-masing daerah, bahkan negara memiliki sejarah dan perkembangan unik mengenai dunia hiasan bordir. Patut kita berterima kasih kepada budaya zaman dahulu yang memulai hiasan bordir ini, sebab dengan adanya benang dan jarum yang berhasil di padukan dengan bahan kain, lapangan pekerjaan dan roda pergerakan ekonomi berhasil terbantu. Hal ini setidaknya berlaku di Indonesia, saat krisis ekonomi menghimpit bangsa ini.

Berdasarkan kateria contoh perkembangan karya diatas baik lukis, sulam/bordir, maupun montase. Penulis mengangkat karya akhir ini dengan judul **“Ungkapan Bunga Melalui Kolaborasi Teknik Lukis, Sulam dan Montase”**.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan ide penciptaan dalam karya akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis terinspirasi untuk mengkolaborasikan tiga seni yaitu lukis, sulam, dan montase dalam satu karya. Karena tiga teknik ini mempunyai ciri khas tersendiri yang sangat berjaya pada zamannya.
2. Penulis ingin menciptakan karya melalui kolaborasi 3 teknik berkarya yaitu lukis, sulam, dan montase.

3. Penulis mengangkat objek bunga yang terbuat dari stoking dalam kolaborasi teknik lukis, sulam/bordir, dan montase.

C. Orisinalitas

Hal terbaru dari karya akhir yang penulis buat ini adalah mengkolaborasikan tiga teknik sekaligus dalam satu karya yaitu, lukis, sulam, dan montase. Teknik lukis yang penulis gunakan dalam karya akhir ini adalah seni lukis yang baraliran pointilisme, dengan ciri-ciri lukisan berbintik–bintik kecil untuk menampilkan efek cahaya dan warnanya yang dipelopori oleh Georges Seurat.



**Gambar 1. Lukisan Pointilisme
Sumber: Georges Seurat, 1880**

Contoh yang paling terkenal dari Pointilisme adalah lukisan *Sunday Afternoon on the Island of La Grande Jatte*, di lukis oleh Georges Seurat di akhir 1880-an. Karya lukisan Saurat semua objeknya dilukiskan hanya dengan bintik-bintik warna.

Sama halnya dengan jenis karya di bawah ini yakni lukisan yang hanya dipadukan dengan teknik montase.



Gambar 2. Karya Montase Dua Dimensi
Sumber: Seni Keterampilan Anak, 2008



Gambar 3. Karya Montase Tiga Dimensi
Sumber: Seni Keterampilan Anak, 2008



Gambar 4. Bordiran
Sumber: Padang Ekspres, 2006

Bordiran yang terdapat pada mukena selama ini memang banyak ragam bentuk motifnya baik diambil dari bentuk flora maupun bentuk fauna. Tetapi para seniman bordir belum mengkolaborasikan bordir dengan teknik lain, walaupun tampilan bordiran ini sangat menarik dan memiliki keunikan tersendiri.

Untuk itu penulis mengambil teknik bordir ini dengan mengkolaborasikan ke dalam seni lukis dan montase.

Jika masing-masing contoh karya di atas menggunakan satu atau dua teknik karya, maka saat ini penulis mencoba menggabungkan 3 teknik sekaligus ke dalam bentuk karya.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan karya akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Merealisasikan gagasan/ide penulis menjadi wujud berbagai jenis bunga yang terbuat dari stoking dengan meng-kolaborasikan teknik lukis, sulam, dan montase.
- b. Memperkenalkan gagasan teknik lukis, sulam/bordir, dan montase di atas kain katun yang berbahan lepis ke dalam bentuk karya sebagai alternatif teknik berkarya.
- c. Mengembangkan teknik lukis, sulam/bordir, dan montase dalam bentuk karya dekoratif.

2. Manfaat

- a. Memotivasi penulis untuk mengolaborasikan teknik lukis, sulam, dan montase dalam wujud karya seni.
- b. Dapat memperluas wawasan dan keterampilan penulis dalam berolah seni, baik lukis, sulam/bordir, maupun montase.
- c. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat dalam meningkatkan apresiasi mereka di bidang melukis, menyulam/bordir, dan montase.
- d. Membuka peluang munculnya ide-ide, gagasan, dalam menciptakan karya seni di dunia wirausaha bagi generasi berikut.